

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai peran komunikasi interpersonal antara tenaga pengajar dan anak usia dini dalam menanamkan budaya literasi membaca di Sekolah Rakyat Pancoran adalah sebagai berikut :

1. Diketahui SERAPAN (Sekolah Rakyat Pancoran) Buntu II memiliki program untuk pendidikan dasar dalam pengajarannya dalam menanamkan budaya literasi membaca.
2. Kelima informan yang peneliti pilih, 3 diantaranya ini memiliki tujuan dalam memperbaiki kualitas individu terhadap anak-anak di rentan usia 6-12 tahun dalam menumbuhkan minat baca di Sekolah Rakyat Pancoran,
3. Informan tenaga pengajar menjelaskan kepada warga Pancoran gang Buntu II atas pentingnya pendidikan yang harus dimiliki sedari usia dini dan peranan literasi membaca untuk pengasahan kemampuan dasar anak dalam menciptakan kualitas yang baik untuk perkembangan anak di masa yang akan datang.
4. Peran komunikasi interpersonal sangat lah penting dalam melakukan pendekatan emosional antara tenaga pengajar dan anak-anak. Sehingga penerapan dalam kegiatan belajar mengajar dalam menumbuhkan minat literasi membaca di Sekolah Rakyat Pancoran dapat berjalan dengan baik.
5. Tidak terlepas dari komunikasi interpersonal, ineraksi simbolik juga menjadi peran penting untuk membantu penyampaian awal proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menumbuhkan minat literasi membaca bagi anak-anak yang belum fasih membaca di Sekolah Rakyat Pancoran.

5.2 Saran

Di era modernisasi saat ini, penulis menyarankan untuk ketiga tenaga pengajar hendaknya memberikan materi terkait perkembangan teknologi sehingga anak-anak mengetahui seberapa pentingnya budaya literasi membaca dalam sehari-harinya di Sekolah Rakyat Pancoran. Karena meskipun dunia ini sudah memasuki perkembangan teknologi 4.0, namun, budaya literasi membaca tetap harus dijaga, karena didalam buku itu sendiri terdapat ribuan bahkan jutaan kosa kata, wawasan dan pengetahuan yang sebagian tidak ada di internet maupun semacamnya. Dengan begitu, semakin anak-anak mendapatkan wawasan dan pengetahuan, semakin mudah juga ia menghadapi setiap permasalahan di hidup ini nantinya.

